

## ABSTRAK

### **Sri Ningsih: Perubahan Fungsional Anyaman Pandan dari Produk Tikar menjadi Produk Tas.**

Indragiri Hulu adalah salah satu daerah di Provinsi Riau yang dinugerahi kekayaan alam yang melimpah seperti tersebut di atas. Salah satu kekayaan alam yang tumbuh dan dimanfaatkan oleh masyarakat Inhu adalah Pandan. Tumbuhan ini tumbuh dengan subur di hutan-hutan, kampung-kampung dan kawasan sekitar tepian sungai yang mengairi hampir diseluruh wilayah Indragiri Hulu, anyaman yang banyak dibuat yaitu berupa anyaman tikar. Dewasa ini di wilayah Indragiri hulu pandan tetap tumbuh dengan subur, namun berbanding terbalik dengan perajin yang memanfaatkan pandan sebagai bahan bakunya. Dengan kata lain perajin anyaman semakin menyusut. Bahkan perajin tikar dari Suku Talang mamak yang biasanya menjadikan pandan sebagai sumber kehidupan sosial budaya dan perekonomian mereka mulai berkurang drastis.

Karya akhir ini mempunyai tujuan yaitu ingin mengembangkan produk anyaman pandan khususnya di daerah Indragiri Hulu, agar diminati lagi oleh konsumen dan bermunculan karya-karya yang baru supaya bisa terlihat perkembangan kriya anyaman itu sendiri. Supaya masyarakat lebih tanggap khususnya perajin dapat memanfaatkan kekayaan alam, sehingga bisa menopang perekonomian masyarakat. Metode pembuatan karya ini setelah munculnya ide kemudian membuat alternatif sketsa produk tas, setelah eksekusi sketsa terpilih kemudian membuat pola-pola tas yang akan dibuat. Setelah semua pola jadi kemudian pencipta mulai dengan merakit tas kemudian di jahit. Teknik yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik jahit dan teknik tempel. Dalam karya akhir ini penulis mencoba menghadirkan bentuk-bentuk baru yang berupa : 1). Tas Modis 1, 2). Tas Modis 2, 3). Tas Modis 3, 4). Tas Fashion, 5). Tas Kuliah, 6). Tas Peralatan, 7). Tas Santai.

Kata Kunci : Perajin, Anyaman Pandan, Produk Tikar, Produk Tas.